

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Bidan Terhadap Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di TPMB C

Delvira Andini¹, Miranda Putri Yunita², Irene Florensia Situmeang³

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Karya Husada

^{2,3} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Karya Husada

Email: ¹delviraandini5@gmail.com, ²mirandaputriy@gmail.com, ³ireneflorensia31@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: delviraandini5@gmail.com

Article History:

Received Dec 21th, 2024

Accepted Jan 21th, 2025

Published Jan 25th, 2025

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan merupakan hal yang sangat dinanti oleh setiap pasangan. Salah satu penyakit yang harus dideteksi pada ibu selama kehamilannya antara lain adalah HIV (Human Immunodeficiency Virus), Sifilis dan Hepatitis B. **Tujuan:** Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Bidan dengan pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil di TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Kota Depok Tahun 2024. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan penelitian deskriptif dan analitik. Dimana variabel yang diteliti diukur dalam waktu yang sama dengan menggunakan desain penelitian *crosssectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan di TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Kota Depok Tahun 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 responden. **Hasil:** Hasil penelitian bivariat hubungan pengetahuan, sikap dan peran bidan dengan pemeriksaan triple eliminasi berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pengetahuan *p-value* 0,000 kurang dari 0,05; Sikap *p-value* 0,667 lebih dari 0,05; dan Peran bidan *p-value* 0,000 kurang dari 0,05. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan Peran bidan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil. Tidak adanya hubungan antara sikap dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Peran Bidan, *Triple Eliminasi*

Abstract

Background: Pregnancy is something that every couple looks forward to. One of the diseases that must be detected in mothers during pregnancy includes HIV (Human Immunodeficiency Virus), Syphilis and Hepatitis B. **Objective:** To determine whether there is a relationship between Knowledge, Attitudes and the Role of Midwives with the Triple Elimination Examination of pregnant women at TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Depok City in 2024. **Method:** This type of research with descriptive and analytical research. Where the variables studied are measured at the same time using a cross-sectional research design. The population in this study were pregnant women who came for examinations at TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Depok City in 2024. The sample in this study consisted of 60 respondents. **Result:** Results of bivariate research on the relationship between knowledge, attitudes and the role of midwives with triple elimination based on the results of the chi square statistical test of knowledge, *p-value* 0,000 less than 0,05; Attitude *p-value* 0,667 more than 0,05; and The role of the midwife *p-value* 0,000 less than 0,05. **Conclusion:** There is a relationship between knowledge and the role of midwives and triple elimination examinations in pregnant women.

Keyword : Knowledge, Attitude, Role of Midwives, *Triple Elimination Examination*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang sangat dinanti oleh setiap pasangan suami istri, tentunya melahirkan anak yang sehat merupakan impian semua pasangan. Salah satu pemeriksaan kesehatan yang perlu dilakukan yaitu pemeriksaan triple eliminasi yang dapat dilakukan saat pranikah ataupun saat kehamilan. Salah satu penyakit yang harus dideteksi pada ibu selama kehamilannya antara lain adalah HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), Sifilis dan Hepatitis B. Penyakit tersebut dapat tertular ke anak pada saat kehamilan, persalinan dan menyusui. [1]

Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, angka kematian ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi (AKB) minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup. [2] Ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.256.483 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV sebanyak 2.370.473 orang (45,10%). Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B sebanyak 2.540.158 orang (48,32%). [3] Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan sifilis yaitu sebanyak 423.377. [4]

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tri eliminasi antara lain pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, informasi, niat, akses, dukungan, *self-efficacy* dan ekspektasi hasil. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan ibu hamil tentang tri eliminasi masih rendah. Partisipasi pemeriksaan tri eliminasi pada ibu hamil meningkat dengan pengetahuan tinggi, akses informasi yang baik, ekspektasi hasil positif, *self-efficacy* dan dukungan suami yang kuat. [5]

Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang berisiko tertular terhadap penyakit Infeksi Menular (IMS) seperti Hepatitis B, HIV dan Sifilis yang dapat ditularkan dari ibu ke anaknya selama kehamilan, persalinan dan menyusui yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian, sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit Hepatitis B (< 90%), HIV (20%-45%) dan Sifilis (69-80%). [6]

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada ibu hamil di TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Kota Depok, dari 126 ibu hamil dari bulan Agustus-Oktober yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan pemeriksaan triple eliminasi hanya sebanyak 5 orang. 121 ibu hamil lainnya menolak untuk melakukan pemeriksaan triple eliminasi dengan alasan yang berbeda.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

2.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan penelitian deskriptif dan analitik. Dimana variabel yang diteliti diukur dalam waktu yang sama dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Berdasarkan perhitungan Slovin didapatkan sampel didapatkan sampel sebanyak 54 orang kemudian ditambah dengan koreksi untuk *drop out* sebesar 10%, sehingga sampel menjadi 60 responden.

2.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dalam waktu 3 bulan terakhir di Tempat Praktik Mandiri Bidan Chrisna Trirestuti, S. ST., M. Kes. Kota Depok pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 yang berjumlah 120 orang.

2.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Chrisna Trirestuti, S.ST., M. Kes. dan dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024.

2.1.4 Variabel Penelitian

Variabel independen yaitu Pengetahuan, Sikap dan Peran Bidan sementara variabel dependen Pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

2.1.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Pengolahan Data
3. Penyajian Data
4. Analisa Data

2.1.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data secara manual melalui *Editing, Coding, Entry, Processing*, dan *Cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Fekuensi Pemeriksaan Tripele Eliminasi, Pengetahuan, Sikap dan Peran Bidan di TPMB Chrisna Trirestuti, S. ST., Bdn., M.Kes

Karakteristik Responden	Ibu Hamil	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Pemeriksaan Triple Eliminasi		
Tidak melakukan Pemeriksaan	16	26,7
Melakukan Pemeriksaan	44	73,3
2. Pengetahuan		
Kurang	10	16,7
Baik	50	83,3
3. Sikap		
Negatif	5	8,3
Positif	55	91,7
4. Peran Bidan		
Tidak Berperan	8	13,3
Berperan	52	86,7

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasar atas tabel.1 menunjukkan distribusi frekuensi responden yang melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi sebanyak 44 responden (73,3%), pengetahuan baik sebanyak 50 responden (83,3%), sikap positif sebanyak 55 responden (91,7%), dan bidan yang berperan sebanyak 52 (86,7%).

3.1.2 Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Bidan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi di TPMB Chrisna Trirestuti, S. ST., Bdn., M.Kes

Variabel	Triple Eliminasi				Total		OR	p-value
	Tidak Melakukan		Melakukan				Confident Interval	
	f	%	f	%	f	%		
Pengetahuan								
Kurang	8	80	2	20	10	100	21,000	0,000
Baik	8	16	42	84	50	100	(3,754 - 117,758)	
Sikap								
Negatif	1	20	4	80	5	100	0,667	0,725
Positif	15	27,3	40	72,7	55	100	(0,69 – 6,454)	
Peran Bidan								
Tidak Berperan	8	100	0	0	8	100	6,500	0,000
Berperan	8	15,4	44	84,6	52	100	(3,436 – 12,295)	

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasar atas tabel 2, diketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang yang tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 8 (80%) responden dan responden dengan pengetahuan baik yang tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 8 (16%) responden. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 2(20%) responden dan responden dengan pengetahuan baik yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 42 (84%) responden. Uji hipotesisi *chi square* diperoleh p-value sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi. Nilai $OR=21,000$ menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik memiliki peluang untuk melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebesar 21 kali dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil yang kurang.

Pada variabel sikap diketahui bahwa responden dengan sikap negatif yang tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 1 (20%) responden dan responden dengan sikap positif yang tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 15 (27,3%) responden. Sedangkan responden dengan sikap negatif yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 4(80%) responden dan responden dengan sikap positif yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 40 (72,7%) responden. Uji hipotesisi *chi square* diperoleh p-value sebesar $(0,725) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Pada variabel peran bidan diketahui bahwa bidan yang berperan dalam memberikan informasi tentang triple eliminasi sebagian besar ibu hamil telah melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 44 (84,6%) responden. Sedangkan bidan yang tidak berperan dalam memberikan informasi tentang triple eliminasi seluruhnya sebanyak 8 (100%) ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Uji hipotesisi *chi square* diperoleh p-value sebesar $(0,000) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan dalam memberikan informasi tentang triple eliminasi terhadap pemeriksaan triple eliminasi. Nilai $OR=6,500$ menunjukkan bahwa bidan yang berperan dalam memberikan informasi tentang triple eliminasi terhadap ibu hamil memiliki peluang 6 kali untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan bidan yang tidak berperan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hubungan antara Pengetahuan dengan Triple Eliminasi

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi. Ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki peluang untuk melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebesar 21 kali dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil yang kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustini, *et al* (2023) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi pada trimester 1 di UPTD Puskesmas Kediri 1 Tabanan” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemeriksaan triple eliminasi p-value sebesar $(0,000) > \alpha (0,05)$ dengan OR 10,4 yang artinya ibu hamil yang pengetahuannya kurang berpeluang 10,4 kali lebih tinggi untuk tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi. [7] Sama halnya dengan penelitian dari Septiyani (2022) yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022” menyatakan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan triple eliminasi dengan p-value sebesar $(0,004) > \alpha (0,05)$. [1] Pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena penginderaan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda. [8] Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa pengetahuan merupakan hal penting dalam perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan ibu terhadap triple eliminasi memiliki pengaruh terhadap perilaku ibu. Ibu dengan pengetahuan baik yang paham mengenai sebab akibat dari infeksi silang penyakit menular dari ibu ke bayi akan memilih untuk melakukan pemeriksaan sedini mungkin agar terhindar dari resiko tertular penyakit menular dari ibu ke bayi.

3.2.2 Hubungan antara Sikap dengan Triple Eliminasi

Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan sikap ibu hamil terhadap partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi dengan p-value sebesar $(0,725) > \alpha (0,05)$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kundaryanti (2022) dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil” dengan hasil p-value $0,40 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil. [9] Hal ini juga sejalan dengan penelitian Vebriani (2022) dengan judul “Hubungan persepsi, sumber informasi, dan perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi di PMB Neta Vebriyani Tahun 2022” dengan hasil p-value sebesar $(0,209) > \alpha (0,05)$ hal tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan sikap dengan partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi. [10] Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya. [11] Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa sikap ibu bisa dipengaruhi oleh informasi – informasi saat dilakukan penyuluhan kesehatan ibu dan bayi. Informasi yang didapatkan ibu tentang sesuatu hal dapat mempengaruhi sikapnya. Selain bersifat positif dan negatif, sikap memiliki tingkat kedalaman yang berbeda.

3.2.3 Hubungan antara Peran Bidan dengan Triple Eliminasi

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara peran bidan dengan partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi, bidan yang berperan dalam memberikan informasi tentang triple eliminasi terhadap ibu hamil memiliki peluang 6 kali untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan bidan yang tidak berperan. Hal ini sejalan dengan penelitian Veronika (2023) dengan judul “Hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi” yang menyatakan terdapat hubungan peran tenaga

Kesehatan dengan pemeriksaan Triple Eliminasi di puskesmas kota baru dengan p-value (0,000) > α (0,05). [2] hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2021) yang berjudul “Gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan di bawah juga mas ubud gianyar” yang menyatakan terdapat hubungan peran bidan dengan pelaksanaan triple eliminasi dengan hasil dengan p-value sebesar (0,042). Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini harus mencakup pendidikan antenatal dan persiapan menjadi orang tua serta dapat meluas pada kesehatan perempuan, kesehatan seksual atau kesehatan reproduksi dan asuhan anak. [12] Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa bidan memiliki peran penting dalam memberikan penyuluhan kesehatan ibu dan bayi khususnya dalam pemeriksaan triple eliminasi sebagai skrining awal kesehatan ibu dan bayi yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan dimasa mendatang. Bidan cenderung lebih memiliki strategi pendekatan kepada ibu hamil, sehingga segala informasi yang diberikan bidan bisa lebih diterima oleh ibu. Dengan adanya peran bidan, dapat meningkatkan informasi positif bagi ibu hamil.

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan dan peran bidan terhadap partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi di TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Kota Depok, dan tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi di TPMB Chrisna Trirestuti, S.ST., Bdn., M. Kes Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Septiyani, R., Karlina, I., & Barbara, M. A. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 16.
- [2] Veronika, F., Ciselia, D., Afrika, E., & Aisyah, S. (2023). *HUBUNGAN SUMBER INFORMASI, PENGETAHUAN DAN PERAN TENAGA KESEHATAN DENGAN PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI*. 12(2)
- [3] Pitaloka, L. (2020). *LITERATURE REVIEW IMPLEMENTASI PROGRAM TRIPLE ELIMINASI PENULARAN INFEKSI IBU KE ANAK*. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- [4] KEMKES RI, S. (2021). *LAPORAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN 1 TAHUN 2021*. SIHA KEMKES RI.
- [5] Mediyanti, N. A. R. (2020). *Hubungan Sikap, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Minat Ibu Hamil Melakukan Skrining Triple Eliminasi Dalam ANC Terpadu*. Poltekkes Kemenkes Semarang.
- [6] Qurnia, M., Yunita, P., & Roza, N. (2023). *PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN TRIPEL ELIMINASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TANJUNG BALAI KARIMUN*. Universitas Batam
- [7] Agustini, G. A. N. S. R., Suarjana, N., & Astuti, N. P. W. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Trimester I di UPTD Puskesmas Kediri I Tabanan*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia.

- [8] Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. ., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis
- [9] Kundaryanti, R., & Suciawati, A. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN TRI ELIMINASI PADA IBU HAMIL*. 11(2).
- [10] Vebriyani N, Rizkiana Putri, Madinah Munawaroh. (2022). Hubungan Persepsi, Sumber Informasi, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Triple Eliminasi di PMB Neti Vebriyani Tahun 2022. *JMSWH Jurnal of midwifery science and women's health*, 2(2).
- [11] Aristadewi, Y. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI DI PUSKESMAS MANGGIS 1*. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN
- [12] Inayah, D. (2022). Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(4), 125–135